



LAPORAN KINERJA 2022

Dinas Tanaman Pangan
dan Hortikultura



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

Jl. Tumanurung No. 17 Sungguminasa, E-mail; dinastph.gowa@gmail.com

KEPUTUSAN
KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN GOWA
Nomor : 521.1/132/DISTPH/2022

T E N T A N G

LAPORAN KINERJA (LKj)
DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN GOWA
TAHUN 2022

KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN GOWA,

Menimbang :

- a. Bahwa untuk menjaga akuntabilitas pelaksanaan program / kegiatan pembangunan Tahun 2022 yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Gowa Tahun 2016-2021, maka dipandang perlu untuk menyusun Laporan Kinerja (LKj) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Gowa Tahun 2022;
- b. Bahwa untuk maksud pada huruf a di atas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Gowa.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang – Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Tanggung Jawab Pemeriksaan Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

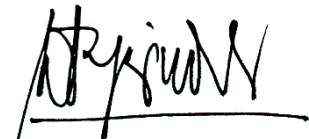
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4503);
8. Peraturan Pemerintah Nomor Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang pembagian urusan Pemerintah antar Pemerintah, Pemerintah Daerah Kabupaten, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4761);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
12. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
13. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Gowa Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Gowa Tahun 2005 Nomor 4);
14. Peraturan Daerah Nomor 24 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah, Lembaga Teknis Daerah dan Lembaga Lain Kabupaten Gowa (Lembaran Daerah Kabupaten Gowa Tahun 2011 Nomor 24);
15. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Gowa Tahun 2016 – 2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Gowa Tahun 2016 Nomor 8);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan rencana kerja pemerintah daerah.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Laporan Kinerja (LKj) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Gowa Tahun 2022 sebagaimana terlampir, serta bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : Laporan Kinerja (LKj) tahun 2022 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU disusun berdasarkan capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Gowa Tahun Anggaran 2022.
- KETIGA : Dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja pelaksanaan program / kegiatan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Gowa, maka kegiatan koordinasi dalam pelaksanaan pengendalian, pengawasan dan evaluasi perlu ditingkatkan.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apa bila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sungguminasa
Pada tanggal : 26 Januari 2023


Drs. MUH. FAJARUDDIN, MM
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19700804 199101 1 002

Tembusan ;

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Peringga



KATA PENGANTAR

Reformasi Birokrasi mempunyai makna sebagai perubahan besar dalam tata kelola pemerintah Indonesia. Salah satu tujuan reformasi adalah mewujudkan pemerintah yang bersih, bebas dari korupsi, kolusi, nepotisme, dan meningkatnya kualitas pelayanan publik serta akuntabilitas kinerja birokrasi guna mencapai tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Terselenggaranya pemerintahan yang baik merupakan prasyarat bagi instansi pemerintahan, termasuk Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura. Untuk itu diperlukan sistem pertanggungjawaban yang jelas, terukur, transparan, dan akuntabel yang dapat dilakukan dengan penerapan SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah).

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Gowa telah menyusun LKjIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah) Tahun 2022 yang merupakan bentuk pertanggungjawaban atas capaian kinerja dan anggaran atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama tahun 2022. Laporan kinerja ini berisikan capaian pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2022 yang dinilai berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran dilakukan dari segi pencapaian kinerja dan anggaran yang dimanfaatkan untuk merealisasikan apa yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2022.

Dengan tersusunnya laporan kinerja ini, diharapkan dapat dimanfaatkan untuk digunakan sebagai bahan rekomendasi dan acuan serta pedoman untuk perbaikan dalam rangka peningkatan kinerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Gowa dimasa yang akan datang serta memberikan manfaat untuk mempermudah pelaksanaan SAKIP di lingkungan Dinas Tanaman dan Hortikultura.

Sungguminasa , 26 Januari 2023

**Kepala Dinas Tanaman Pangan
dan Hortikultura Kabupaten Gowa,**

Drs. MUH. FAJARUDDIN, MM

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 19700804 199101 1 002





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Gambaran Umum Organisasi	1
C. Isu Strategis.....	8
D. Strategi Organisasi	8
E. Maksud dan Tujuan LKJ 2021	9
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	11
A. Tujuan dan Sasaran	11
B. Arah Kebijakan dan Strategi	13
C. Indikator Kinerja Utama (IKU)	13
D. Perjanjian Kinerja.....	14
E. Standar Penilaian Kinerja	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	17
A. Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura	17
1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022	18
2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2021-2022	18
3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai tahun ini dengan target jangka menengah	19
4. Realisasi Kinerja dengan mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM)/Standar Nasional lainnya	20
5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan.....	21
6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	22
7. Analisis Program dan Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja (Perjanjian Kinerja)	22
B. Realisasi Anggaran.....	27
BAB IV PENUTUP	30





RINGKASAN EKSEKUTIF

Dengan mempertimbangkan tujuan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Gowa untuk meningkatkan hasil produksi tanaman pangan dan hortikultura komoditi prioritas, maka diperlukan beragam strategi untuk mencapai tujuan tersebut, diantaranya adalah dengan menyusun Rencana Strategis tahun 2021-2026 yang memuat tata nilai, visi, misi, tujuan, sasaran, dan kegiatan yang dilengkapi dengan indikator kinerja program dan kegiatan serta target yang akan dicapai serta pendanaan periode tahun 2021-2026. Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura tahun 2021-2026 merupakan acuan dan referensi dalam penyusunan kebijakan dalam rangka peningkatan tanaman pangan dan hortikultura di Kabupaten Gowa.

Dalam rangka mencapai Tujuan Strategis (TS) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Gowa diatas, capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura dituangkan dalam ketercapaiannya melalui Indikator Sasaran Kegiatan, yaitu jumlah produksi tanaman pangan komoditi unggulan, dalam hal ini padi dan jagung, serta jumlah produksi hortikultura komoditi unggulan (kentang dan cabai). Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi serta program dan kegiatan untuk mencapai sasaran diatas, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp.**16.821.670.524** dan sampai akhir tahun 2021 realisasi anggaran yang dicapai sebesar Rp. **15.411.384.059** atau sebesar 91,62%.

Secara garis besar, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Gowa telah berhasil melaksanakan tugas pokok, fungsi dan misinya dalam rangka pencapaian kinerja tahun 2022. Tiga dari empat target kinerja yang ditetapkan dapat dicapai lebih dari 100%, meskipun masih ada kendala dan permasalahan dalam pelaksanaannya, dan satu sasaran yang tidak mencapai 100% karena berbagai faktor. Keberhasilan pencapaian sasaran Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura tidak hanya ditentukan oleh kinerja faktor internal juga ditentukan oleh dukungan eksternal, seperti kerjasama dengan unit kerja dan instansi lain. Hasil lebih rinci secara keseluruhan tergambar dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2022.





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di pemerintah daerah, salah satu prinsip mendasar yang harus dipenuhi adalah prinsi akuntabilitas. Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban pemerintah atas pemanfaatan sumber daya dalam penyelenggaraan pemerintahan. Hal ini dilakukan untuk menciptakan penyelenggaraan pemerintah yang bersih, bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran, untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Atas dasar tersebut, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara mempunyai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang telah ditetapkan, salah satunya diwujudkan dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 yang merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi beserta kewenangan pengelolaan sumber daya sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja selama kurun waktu satu tahun anggaran.

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura merupakan salah satu dinas dalam lingkup Pemerintah Kabupaten Gowa yang melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, sehingga untuk mengetahui tingkat keberhasilan maupun masalah-masalah yang dihadapi dalam pembangunan pertanian Kabupaten Gowa serta upaya untuk memecahkan masalah tersebut, maka Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura berkewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang dilengkapi dengan perjanjian kinerja sesuai dengan Permen PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Review atas Laporan Kinerja.

B. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, dimana Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.





Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura dalam melaksanakan tugas diatas menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- b. Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas urusan pemerintahan bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura ; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Adapun tentang susunan organisasi, kedudukan, tugas dan fungsi, serta tata kerja dinas tanaman pangan dan hortikultura kabupaten gowa diatur dalam Peraturan Bupati Gowa Nomor 56 Tahun 2016, sebagai berikut;

Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas pokok memimpin dan melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura berdasarkan kewenangan dan tugas pembantuan sesuai peraturan perundang-undangan dan pedoman yang berlaku untuk kelancaran tugas.

Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan urusan pemerintahan bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- b. Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

Tugas pokok dan fungsi dirinci sebagai berikut :

- a. Mengkoordinasi perumusan kebijakan teknis di bidang tanaman pangan dan hortikultura berdasarkan visi dan misi dan kebijakan daerah sebagai pedoman dalam penyusunan program dan kegiatan;
- b. Memvalidasi program dan kegiatan program kerja dinas dan seluruh tugas yang berkaitan dengan visi dan misi daerah berdasarkan perencanaan strategis dinas sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;



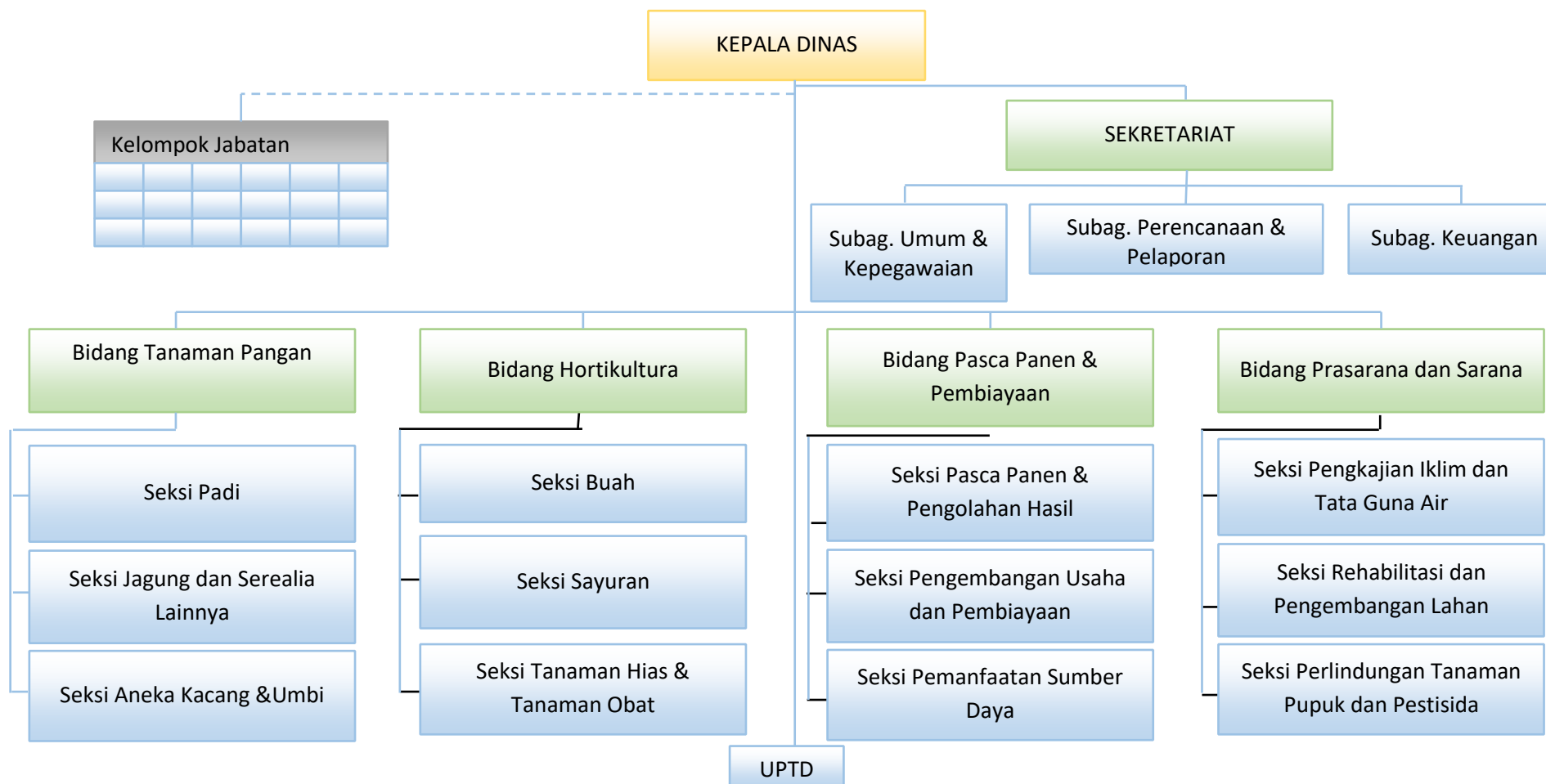


- c. Memimpin dan mengarahkan kepala sekretariat, kepala bidang dan kelompok jabatan fungsional dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan lingkup tugas yang ada organisasi agar pelaksanaan kegiatan berkualitas;
- d. Mendistribusikan dan memberi petunjuk terkait pelaksanaan tugas berdasarkan pedoman yang berlaku agar pelaksanaan tugas dapat berjalan lancar;
- e. Menyelenggarakan koordinasi dan konsultasi dengan kementerian, lembaga pemerintah non kementerian, dan lembaga lainnya berdasarkan lingkup koordinasi dalam rangka penyelenggaraan urusan teknis dibidang tanaman pangan dan hortikultura;
- f. Melaksanakan kebijakan bidang tanaman pangan dan hortikultura berdasarkan standar dan prosedur untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- g. Mengevaluasi penyelenggaraan kebijakan teknis di bidang tanaman pangan dan hortikultura berdasarkan pedoman yang berlaku bahan penyempurnaan perumusan kebijakan;
- h. Memimpin dan melaksanakan norma, standar, prosedur dan kriteria dibidang tanaman pangan dan hortikultura berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- i. Melaksanakan pembinaan produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura agar mendapatkan hasil produksi yang maksimal;
- j. Melaksanakan pengembangan dan pengawasan Prasarana dan Sarana di Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- k. Melaksanakan Penetapan dan pengawasan tata ruang dan tata guna lahan, sasaran areal tanam dan luas baku lahan tanaman pangan dan hortikultura yang dapat diusahakan sesuai kemampuan sumber daya lahan yang ada pada skala Kabupaten;
- l. Melaksanakan pengawasan mutu hasil tanaman pangan dan hortikultura, pembinaan pengembangan usaha serta pembiayaan Tanaman Pangan dan Hortikultura ;
- m. melaksanakan Pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman pangan dan hortikultura, serta pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman;
- n. menilai prestasi kerja sekretaris dan kepala bidang berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam rangka pembinaan dan pengembangan karier;
- o. menyelenggarakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.





**STRUKTUR ORGANISASI DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN GOWA
PERDA NOMOR 11 TAHUN 2016
TENTANG PEMBENTUKAN DAN SUSUNAN ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PADA DINAS DAERAH
KABUPATEN GOWA**



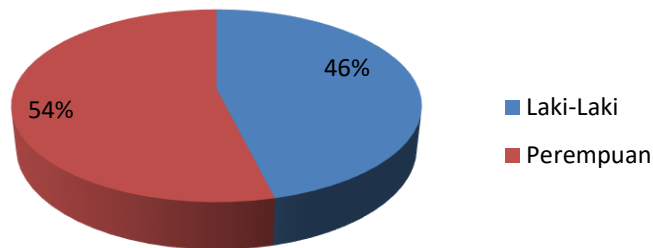


Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD), DinasTanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Gowa didukung oleh 105 orang pegawai yang terdiridari 42 orang laki-laki dan 63 orang perempuan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel.1.1
Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Status Kepegawaian	Jumlah Pegawai	JenisKelamin	
			L	P
1.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	105	42	63

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

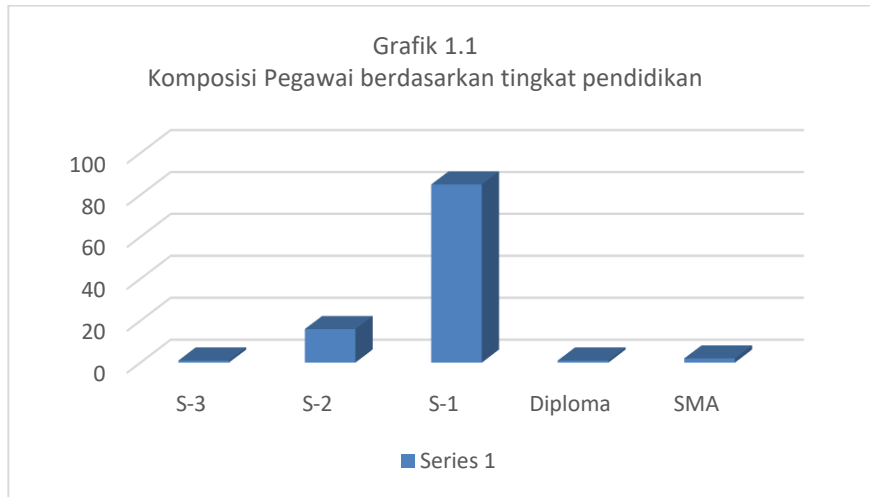


Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat dilihat bahwa komposisi Pegawai Negeri Sipil (PNS) secara keseluruhan pada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura sebanyak 105 Orang, dengan 54% atau 63 orang diantaranya adalah pegawai perempuan dan pegawai laki-laki sebesar 46% atau sebanyak 42 orang. Apabila digolongkan berdasarkan tingkat pendidikan yang terpilah jenis kelamin, maka dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel.1.2
Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Terpilah Jenis Kelamin

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai	Jenis Kelamin	
			L	P
1.	S-3 (Doktor)	1		1
2.	S-2 (PascaSarjana)	16	6	10
3.	S-1 (Sarjana)	85	32	53
4.	Diploma	1	1	
5.	SMA	2	1	1
JUMLAH		105	40	65

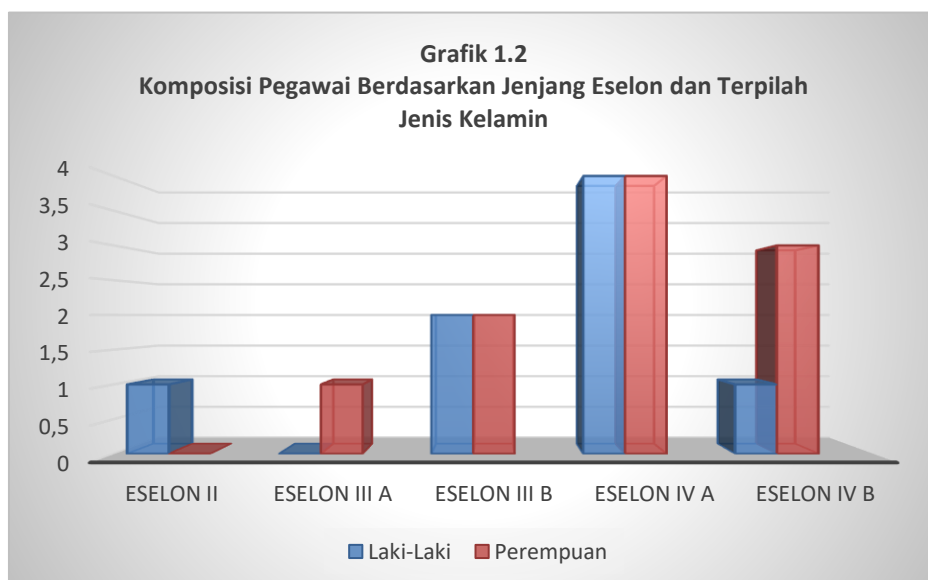




Berdasarkan table 2.4 dapat diketahui bahwa pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura sebanyak 85 orang adalah Sarjana (S-1), sedangkan yang menempuh pendidikan Pasca Sarjana (S-2) sebanyak 16 orang, yang telah meraih gelar Doktor sebanyak 1 orang.

Tabel.1.3
Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Eselon dan Terpilah Jenis Kelamin

No	Eselon	Jumlah Pegawai	Jenis Kelamin	
			L	P
1.	II	1	1	
2.	III A	1		1
3.	III B	4	2	2
4.	IV A	8	4	4
5.	IV/B	4	1	3
Jumlah		18	8	10

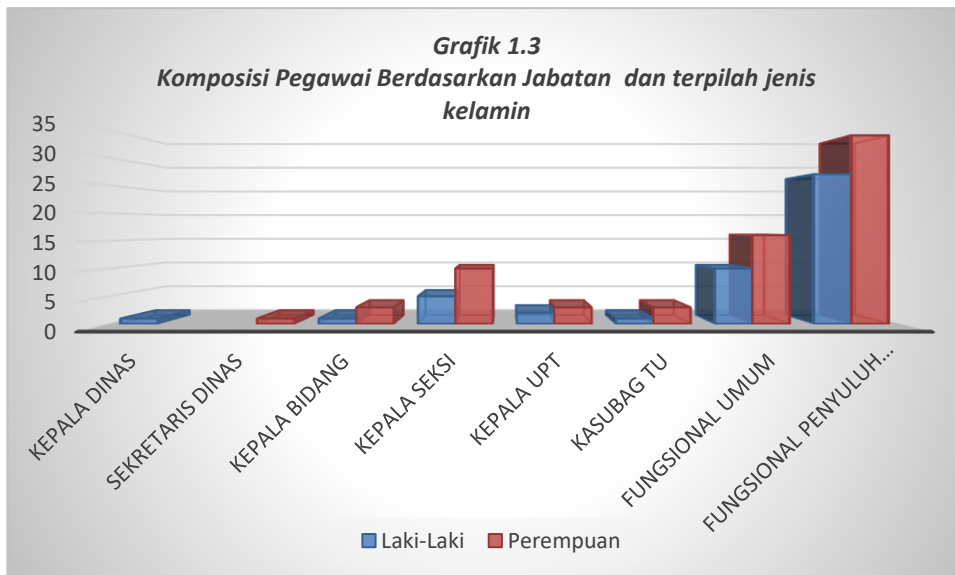




Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa jumlah pegawai yang menduduki jabatan, mulai dari eselon II sampai eselon IVB sebanyak 18 orang, dimana 10 orang diantaranya adalah perempuan dan 8 orang laki-laki. Pegawai yang menduduki jabatan pada jenjang eselon IVA sebanyak 8 orang yang terdiri dari kasubag dan UPT BPP Pertanian.

Tabel.1.4
Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan dan terpilah jenis kelamin

No	Nama Jabatan	Jumlah Pegawai	Jenis Kelamin	
			L	P
1.	Kepala Dinas	1	1	
2.	Sekretaris Dinas	1		1
3.	Kepala Bidang	4	2	2
4.	Kepala Sub Bagian	3	2	1
5.	Kepala UPT	5	2	3
6.	Kasubag. TU UPT	4	1	3
7.	Fungsional Umum	25	10	15
8.	Fungsional Tertentu (Penyuluh Pertanian)	62	28	34
JUMLAH		105	46	59



Berdasarkan data pada table dan grafik di atas, dapat dilihat bahwa jumlah keseluruhan pegawai sebanyak 105 orang yang terdiri dari 59 orang perempuan dan 46 orang laki-laki. Selain pejabat eselon dan fungsional umum (Staf), Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura juga dilengkapi dengan fungsional penyuluh pertanian lapangan yang berjumlah 62 orang.



C. Isu Strategis

Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan Daerah karena dampaknya yang signifikan bagi Daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/ panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan Daerah di masa yang akan datang.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura tidak terlepas dari berbagai kendala dan hambatan teknis yang merupakan isu-isu strategis yang perlu segera diatasi melalui berbagai pendekatan strategis agar mampu memecahkan setiap permasalahan. Isu-Isu yang strategis yang dihadapi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura di antaranya adalah :

- Peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura belum maksimal
- Nilai tambah produk tanaman pangan dan hortikultura masih rendah
- Kurangnya ketersediaan infrastruktur dan sarana produksi pertanian
- Rendahnya kapasitas kelembagaan petani dan SDM pertanian
- Rendahnya kualitas benih/bibit pertanian
- Degradasi lahan disebabkan penggunaan pupuk anorganik dan pestisida yang berlebihan
- Belum optimalnya perlindungan lahan pangan berkelanjutan
- Terbatasnya akses petani terhadap permodalan
- Menurunnya minat generasi muda untuk berusaha di sektor pertanian.

Berdasarkan analisa isu strategis, maka ditetapkan tujuan dan sasaran Dinas selama 5 tahun ke depan sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2021-2026 sebagai upaya ikut serta mewujudkan visi dan misi Kabupaten Gowa.

D. Strategi Organisasi

Strategi merupakan kebijakan, kegiatan, dan program, keputusan dan pemanfaatan sumber daya dalam upaya memecahkan permasalahan-permasalahan yang berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi.

Oleh karena itu, peningkatan kinerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura berkaitan dengan bagaimana ketersediaan sumber daya dan strategi pelaksanaan kegiatan pemerintahan di bidang Pertanian sehingga semua permasalahan-permasalahan yang timbul bisa segera diatasi.

Usaha yang dilakukan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura dalam meningkatkan kinerja di bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura dilakukan dari berbagai aspek yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Pada Aspek internal, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura melakukan pengembangan





kompetensi sumber daya aparatur, penyediaan sarana dan prasarana pendukung pencapaian kinerja seperti alat dan mesin kantor, perlengkapan kantor, ruangan dan gedung yang memadai dan lain-lain. Selain itu, data dan informasi berkaitan dengan komoditi tanaman pangan dan hortikultura dan hal yang paling penting adalah pembinaan budaya organisasi ke arah birokrasi yang profesional. Kedua, pada aspek proses, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa semua pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

E. Maksud dan Tujuan Penyusunan LKJ

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022 memiliki maksud sebagai perwujudan kewajiban dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2022 merupakan hasil evaluasi berupa analisis akuntabilitas kinerja sasaran dalam rangka mewujudkan Tujuan, Visi dan Misi sebagaimana dalam Renstra Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2021-2026, Sedangkan tujuannya adalah :

- Memberikan informasi capaian kinerja, tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Gowa yang kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura.
- Mewujudkan transparansi dan kredibilitas instansi pemerintah.
- Mewujudkan partisipasi dan kepercayaan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan.

F. Sistematika Penulisan

Laporan Kinerja (LKJ) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Gowa Tahun 2022 disusun dengan sistematika :

BAB I Pendahuluan, Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II Perencana Kinerja, Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi, Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;





2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
 3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
 4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
 5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan ataupun peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
 6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
 7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).
- B. Realisasi Anggaran, pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV Penutup, pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan hasil kerja (*outcome*) dari pelaksanaan program dan kegiatan dalam Renstra Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, dimana renstra dinas mengacu pada RPJPD Kab Gowa Tahun 2005-2025 yang tertuang dalam Peraturan Daerah No 04 Tahun 2005. dan RPJMD Kab Gowa Tahun 2021-2026. Rencana kinerja menggambarkan program dan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah dan indikator kinerja beserta target-targetnya berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra.

Renstra Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2021-2026 memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan beserta indikator untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program kegiatan sebagai perwujudan akuntabilitas pelaksanaan fungsi-fungsi pemerintahan.

A. Tujuan dan Sasaran

Perumusan tujuan dan sasaran pada Rencana Strategis Dinas Tahun 2021 – 2026 mengacu pada Misi ke-2 (Dua), tujuan dan sasaran yang ada pada RPJMD Kabupaten Gowa tahun 2021–2026 yang tertuang dalam peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2021 yaitu:

Misi ke 2 : Memperkokoh kemandirian ekonomi daerah berbasis sumber daya lokal dan teknologi.

Tujuan : Meningkatkan daya saing ekonomi daerah berbasis sumberdaya lokal dan sektor unggulan daerah

sasaran : Meningkatnya inovasi, produktivitas dan nilai tambah sektor unggulan daerah (Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dan Industri Pengolahan)

Berdasarkan misi, tujuan dan sasaran RPJMD di atas, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura sebagai perangkat daerah yang bertanggung jawab di bidang urusan Pertanian Sub Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura menetapkan tujuan dan saran organisasi dalam upaya mendukung capaian kinerja RPJMD Kabupaten Gowa 2021-2026, yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Nomor 625 Tahun 2021 Tanggal 8 September 2021 Tujuan dan Sasaran Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura di antaranya adalah :





Tabel 2.1
Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra Tahun 2021-2026

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke				
				2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatkan nilai tambah sektor unggulan tanaman pangan dan hortikultura	Nilai PDRB Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah Produksi Tanaman Pangan :					
			Padi (Ton)	428.118	436.680	445.413	454.321	463.407
			Jagung (Ton)	315.896	322.213	328.657	335.230	341.934
			Jumlah Produksi Hortikultura :					
			Kentang (Ton)	40.470	40.900	41.400	42.000	42.500
			Cabai (Ton)	2.432	2.485	2.538	2.592	2.646





B. Arah Kebijakan dan Strategi

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat ditempuh dengan mengembangkan strategi pencapaian tujuan dan sasaran secara optimal. Adapun strategi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura sebagai berikut :

1. Meningkatkan Produksi Komoditas Tanaman Pangan dan Hortikultura melalui peningkatan luas tanam dan pengembangan komoditas potensial serta unggulan komoditas pertanian
2. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas sarana dan prasarana pertanian yang memadai
3. Meningkatkan Kualitas pengelolaan hasil produksi pertanian melalui penerapan teknologi panen dan pasca panen
4. Meningkatkan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian
5. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian melalui peningkatan pendampingan dan pengawalan teknologi

Sedangkan arah kebijakan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura untuk mencapai tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut :

1. Pemantapan Program Intesifikasi dan Penerapan teknologi budidaya tepat guna
2. Fasilitasi bantuan sarana dan prasarana pertanian sesuai potensi dan spesifikasi lokasi
3. Pengembangan penanganan panen dan pasca panen sesuai kebutuhan
4. Peningkatan penanggulan dan penanganan organisme pengganggu tanaman dan dampak perubahan iklim
5. Peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia Pertanian (Petugas dan Masyarakat Petani)

C. Indikator Kinerja Utama (IKU)

IKU merupakan indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Perangkat daerah diwajibkan merumuskan indikator kinerja utama, dan menjadikan hal itu sebagai prioritas utama. Tujuan penetapan IKU bagi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan atau pencapaian kinerja Badan / Dinas pada akhir tahun anggaran. Ukuran tersebut nantinya akan dijadikan patokan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja PNS dan organisasi.
2. Untuk mendapatkan informasi penting soal capaian kinerja PNS. Sehingga hal tersebut menjadi dasar pengembangan kompetensi dan pemenuhan sumber daya di organsiasi.





Indikator Kinerja Utama Badan / Dinas ditetapkan berdasarkan surat keputusan Dinas Nomor 521.1/716/IX/DISTPH/2021 Tanggal 30 September 2021 Adapun indikator kinerja utama Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura yaitu :

Tabel.2.2

Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun				
			2022	2023	2024	2025	2026
1	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah Produksi Tanaman Pangan :					
		Padi (Ton)	428.118	436.680	445.413	454.321	463.407
		Jagung (Ton)	315.896	322.213	328.657	335.230	341.934
		Jumlah Produksi Hortikultura :					
		Kentang (Ton)	40.470	40.900	41.400	42.000	42.500
		Cabai (Ton)	2.432	2.485	2.538	2.592	2.646

D. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian kinerja disepakati bersama antara penerima dan pemberi amanah dan merupakan ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan yang telah disesuaikan dengan anggaran yang tersedia.

Perjanjian kinerja merupakan proses perjanjian rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategi yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam perjanjian kinerja memuat sasaran strategis dengan merinci indikator kinerja dan target yang ditetapkan untuk dapat dicapai dalam tahun 2022.

Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2022

Tujuan : Meningkatkan nilai tambah sektor unggulan tanaman pangan dan hortikultura

Dengan sasaran, indikator dan target sebagai berikut :





Tabel 2.3
Sasaran Strategis dan Anggaran Program Pendukung

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran (Rp)
Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah Produksi Tanaman Pangan :		Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	11.016.670.524
	Padi (Ton)	428.118	Penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	3.887.260.000
	Jagung (Ton)	315.896		
	Jumlah Produksi Hortikultura :		Penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	1.537.740.000
	Kentang (Ton)	40.470	Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	46.785.000
Cabai (Ton)	2.432	Penyuluhan pertanian	333.800.000	



E. Standar Penilaian Kinerja

Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura ditetapkan standar pencapaian sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program dan kegiatan sebagai berikut :

Nilai %	Pencapaian
110 Keatas	Sangat tercapai/ Sangat berhasil
$90 \leq x < 110$	Tercapai/ Berhasil
$60 \leq x < 90$	Cukup tercapai/ Cukup berhasil
$x < 60$	Tidak tercapai/ Tidak berhasil



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam rangka penyusunan laporan kinerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura tahun 2022, metode yang dilakukan adalah melakukan pengumpulan data kinerja dengan melibatkan seluruh substansi di lingkungan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura. Data kinerja yang dikumpulkan adalah rincian capaian kinerja berupa data keluaran/hasil (output) dan manfaat (outcome) kegiatan serta realisasi anggaran dan informasi lain terkait capaian kinerja yang dilakukan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura pada tahun berjalan.

Pengumpulan data capaian kinerja dimaksudkan untuk memperoleh data kinerja yang akurat dan lengkap serta tepat waktu dan konsisten pelaporannya sehingga berguna sebagai referensi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja di lingkungan Satker tanpa meninggalkan prinsip keseimbangan manfaat dan biaya serta efisiensi dan efektifitas.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi capaian kinerja dengan target kinerja dan anggaran yang telah ditetapkan atau diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) dengan tujuan untuk melihat perkembangan dan ketepatan pelaksanaan kegiatan dalam rangka pengukuran kinerja. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja diatas, dilakukan evaluasi terhadap capaian setiap indikator kinerja untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan serta kendala atau permasalahan dalam pencapaian kinerja.

Faktor-faktor pendukung keberhasilan dan kendala atau permasalahan yang menghambat pencapaian target kinerja harus dicermati dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan dimasa akan datang. Dalam evaluasi capaian kinerja, selain dilakukan perbandingan antara realisasi kinerja dengan target yang telah ditetapkan juga dilakukan realisasi kinerja pada tahun berjalan dengan realisasi tahun lalu serta perbandingan lain yang diperlukan.

A. Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Capaian Kinerja organisasi menunjukkan setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

Capaian Kinerja diatas mengacu pada sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Organisasi, yaitu **meningkatkan produksi tanaman pangan dan hortikultura.**

Untuk pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian Kinerja Tahun 2022 sebagai berikut adalah :





1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Adapun pencapaian kinerja Tahun Anggaran 2022 dari segi pengukuran kinerja yang dituangkan dalam Laporan Kinerja Tahunan ini merupakan hasil kinerja melalui Pengukuran Capaian Kinerja berdasarkan target dan realisasi yang dari sasaran yang telah diperjanjian kinerjanya adalah berdasarkan tabel dibawah ini :

Tabel. 3.1
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN 2022	KETERANGAN
Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah Produksi Tanaman Pangan :				
	Padi (Ton)	428.118	419.503	98%	Tercapai/ Berhasil
	Jagung (Ton)	315.896	368.798	117%	Sangat tercapai/ sangat Berhasil
	Jumlah Produksi Hortikultura :				
	Kentang (Ton)	40.470	72.256	178%	Sangat tercapai/ sangat Berhasil
	Cabai (Ton)	2.432	2.723	112%	Sangat tercapai/ sangat Berhasil

Adapun capaian kinerja target sasaran strategis dari setiap indikator mempunyai **rata-rata keberhasilan sebesar 126,25%** pada tahun 2022 mengalami kenaikan 28,24 % dari tahun sebelumnya sebesar 98,45%.

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2021-2022.

Adapun Pengukuran Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2021 dan 2022 sebagaimana tabel berikut :



Tabel. 3.2
Realisasi dan Capaian Kinerja
Tahun 2021 dan 2022

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	DATA AWAL (2021)	REALISASI KINERJA					CAPAIAN KINERJA				
			2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah Produksi Tanaman Pangan :											
	Padi (Ton)	423.480	428.118				98%					
	Jagung (Ton)	306.281	315.896				117%					
	Jumlah Produksi Hortikultura :											
	Kentang (Ton)		40.470				178%					
	Cabai (Ton)		2.432				112%					

Berdasarkan table 3.2 dapat dijelaskan bahwa capaian produksi tanaman pangan komoditi padi dan jagung jika dibandingkan dengan data awal maka produksi padi mengalami penurunan pada tahun 2022 sedangkan untuk komoditi jagung mengalami kenaikan.

Capaian produktivitas tanaman hortikultura berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa, komoditi kentang mengalami peningkatan produksi yang cukup signifikan pada tahun 2022, sedangkan untuk produksi cabai di tahun 2022 mengalami kenaikan meskipun tidak sebesar komoditi kentang.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai tahun ini dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis.

Analisa berikutnya untuk melakukan pengukuran capaian kinerja adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Pengukuran Realisasi Kinerja dengan mengacu Tabulasi Target Jangka Menengah sebagaimana dalam Rencana Strategis Tahun 2021-2026, sebagaimana dalam tabel dibawah ini.





Tabel 3.3

Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Rensta

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target Jangka menengah	Realisasi Kinerja					
			2026	2022	2023	2023	2024	2025	2026
1	2	2	3	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah Produksi Tanaman Pangan :							
		Padi (Ton)	463.407	419.503					
		Jagung (Ton)	341.934	368.798					
		Jumlah Produksi Hortikultura :							
		Kentang (Ton)	42.500	72.256					
		Cabai (Ton)	2.646	2.723					

4. Realisasi Kinerja dengan mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM)/Standar Nasional lainnya

Tabel 3.4

Realisasi kinerja dan Renstra Provinsi Sulawesi Selatan

No	Indikator Kinerja	Nasioanl	Provinsi Sul-Sel	Kabupaten Gowa
1.	Jumlah produksi padi	54 748 977 Ton	5.360.169 Ton	419.503 Ton

Dalam membandingkan capaian produksi tingkat provinsi dan nasional yang dapat diketahui di tingkat provinsi dan nasional hanyalah produksi padi, hal ini disebabkan karena adanya perbedaan Indikator Kinerja Utama antara Kabupaten, Provinsi dan Nasional, sehingga data yang diperoleh dari statistik hanya komoditi padi.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah produksi padi nasional tahun 2022 adalah sebesar 54.748.977 ton dan jumlah produksi padi provinsi Sulawesi Selatan sebesar 5.360.169 Ton dan Jumlah Produksi padi Kabupaten Gowa sebesar 419.503 ton, dengan kata lain, jumlah produksi padi gowa berkontribusi sebesar 7,8% dari jumlah produksi provinsi dan sebesar 0,76% terhadap produksi nasional.

5. Analisa Penyebab keberhasilan/ Kegagalan.

Pengukuran Pencapaian Kinerja diatas dapat disimpulkan bahwa dalam Pencapaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja selama tahun 2022





terdapat keberhasilan dan kegagalan yang harus dievaluasi untuk bahan pelaksanaan kegiatan di tahun berikutnya.

Adapun Keberhasilan/Kegagalan pencapaian kinerja yang telah diperjanjikan adalah sebagai berikut :

1) Sasaran Strategis : Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (rata2 capaian indikator sekitar 126,5%) sebahagian besar indikator telah melebihi 100% sesuai yang diperjanjikan.

a. Jumlah Produksi Tanaman Pangan komoditi padi, dengan capaian kinerja 98%, meskipun tidak mencapai 100% tetapi berdasarkan standar penilaian kinerja, dengan capaian 98% sudah dapat dikategorikan **(Berhasil)**. Begitupun, dengan komoditi jagung, dengan capaian kinerja 117% dengan kategori **(Sangat Berhasil)**, hal ini dikarenakan adanya dukungan bantuan sarana dan prasarana pertanian yang diberikan, yakni pemberian benih bermutu, pemakaian pupuk yang berimbang dan pembangunan berbagai prasarana pertanian seperti jaringan irigasi, jalan usahatani, dan lain-lain. Selain itu, keberhasilan ini tidak terlepas dari peran Sumber Daya Manusia Pertaniannya yakni peran Penyuluh Pertanian dan perilaku petani itu sendiri yang siap menerima inovasi baru yang diberikan, olehnya peningkatan keterampilan dan pengetahuan petani juga sangat diperhatikan dengan memberikan pelatihan dan penyuluhan yang intensef melalui peran penyuluh pertanian lapangan yang tersebar di setiap desa

b. Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura komoditi kentang, dengan capaian kinerja 178%, dengan kategori **(Sangat Berhasil)**, dan komoditi cabai dengan capaian kinerja sebesar 112% **(Sangat Berhasil)**, hal ini disebabkan karena petani menggunakan bibit kentang yang berkualitas sesuai dengan anjuran yang diberikan. Peran penyuluh pertanian dalam memberikan penyuluhan dan inovasi serta penanganan hama dan penyakit tumbuhan secara intensif juga adalah kunci keberhasilan dari pencapaian target kinerja ini. Selain itu, stabilitas harga kentang di pasaran yang cenderung stabil dan semakin besarnya tuntutan kualitas kentang yang diinginkan oleh perusahaan yang menjadikan kentang sebagai bahan bakunya, menjadikan petani kentang semakin bersemangat untuk memperbaiki kualitas hasil usaha taninya. Hal ini tentu sangat berdampak terhadap peningkatan produksi dan produktivitas tanaman kentang.

Sebagaimana komoditi kentang, komoditi cabai juga mencapai target lebih dari 100%, hal ini dikarenakan semakin membaiknya keadaan





ekonomi pasca pandemi *covid-19* menjadikan petani cabai mulai menanam kembali cabai karena harganya yang cenderung stabil.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan Sumberdaya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya pada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Kinerja			Anggaran			%
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah Produksi Tanaman Pangan :				16.821.670.524	15.411.384.059	91,62	
	Padi (Ton)	428.118	419.503	98%				106,96
	Jagung (Ton)	315.896	368.798	117%				127,70
	Jumlah Produksi Hortikultura :							
	Kentang (Ton)	40.470	72.256	178%				194,28
	Cabai (Ton)	2.432	2.723	112%				122,24

Catatan : > 100%, maka penggunaan dana efektif

< 100%, maka penggunaan dana belum efektif

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa sudah ada efisiensi anggaran dan efektifitas penggunaan dana yang berdasarkan kinerja.

- 1) Indikator jumlah produksi padi dengan capaian kinerja 98% dan 117% dan capaian anggaran 91,62%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 6% untuk komoditi tanaman pangan dan efektifitas penggunaan dana sebesar 106,96%. Begitupun dengan pencapaian indikator jumlah produksi komoditi jagung yang menunjukkan efisiensi anggaran sebesar 27,7% dan efektifitas penggunaan dana sebesar 127,70%
- 2) Indikator jumlah produksi hortikultura dengan capaian kinerja 178% untuk komoditi kentang dan 112% untuk komoditi cabai. capaian anggaran untuk komoditi kentang 194,28%, menunjukkan efisiensi anggaran yang cukup besar yakni 94,28% dan efektifitas penggunaan dana sebesar 194,28%

7. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Kinerja (Perjanjian Kinerja)





Tabel.3.6
Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja Tahun 2022

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN (%)	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	Capaian (%)	Rencana tindak lanjut
Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah Produksi Tanaman Pangan :		Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	Persentase Pemenuhan Penunjang Pelayanan Penunjang Urusan Perencanaan Pembangunan Daerah	100%	100%	100%	1. Memaksimalkan bantuan yang diberikan kepada masyarakat agar lebih tepat sasaran 2. Memaksimalkan pendampungan dan pengawasan terhadap sarana dan prasarana yang diberikan kepada kelompok tani 3. Semakin meningkatkan kinerja dari Pengamat Hama Pertanian untuk meminimalisir dampak hama penyakit pada tumbuhan 4. Memaksimalkan peran penyuluh pertanian dalam peningkatan kapasitas SDM Petani
	Padi (Ton)	98%	Penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Persentase Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	100%	100%	100%	
	Jagung (Ton)	117%	Penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Persentase Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	100%	100%	100%	
	Jumlah Produksi Hortikultura :		Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	Persentase Pengendalian Bencana Pertanian	100%	100%	100%	
	Kentang (Ton)	178%	Penyuluhan pertanian	Persentase Penyuluhan Pertanian yang Dilaksanakan	100%	100%	100%	
	Cabai (Ton)	112%						





1) Penjelasan Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Kinerja sebagaimana berikut :

Sasaran : Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura

Indikator :

Jumlah Produksi Tanaman Pangan Berupa Komoditi padi dan Jagung dan Jumlah Produksi Hortikultura Berupa Komoditi Kentang dan cabai.

Program :

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, terdiri dari 1 (satu) kegiatan yakni

a. kegiatan pengawasan penggunaan sarana pertanian dan terdiri dari dua sub kegiatan ;

- *Pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifikasi lokasi.*

Kegiatan ini adalah kegiatan yang dititik beratkan pada pemberian bantuan benih padi dan jagung bersertifikat kepada kelompok tani, serta sarana pendukung lainnya seperti pupuk hayati padat. pada tahun ini terjadi penambangan anggaran pada anggaran perubahan yang diperuntukkan untuk pemberian pupuk hayati padat. jumlah kelompok tani yang diberikan benih padi, jagung dan pupuk sebanyak 141 kelompok tani.

Dengan adanya bantuan ini diharapkan petani dapat terstimulasi untuk menggunakan benih padi dan jagung yang unggul dan bersertifikat, sehingga resiko gagal panen dapat diminimalisir, dan pemberian pupuk hayati diharapkan dapat mengurangi penggunaan pupuk kimia yang berimbas pada perbaikan struktur tanag.

- *Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian*

Kegiatan ini adalah kegiatan yang berupa bantuan





benih kentang G2 dan benih cabai bersertifikat sebagai demplot (percontohan) budidaya kepada kelompok tani. Pada kegiatan ini juga dilaksanakan bimbingan teknis pengelolaan/budidaya kentang dan cabai sehingga hasil produksi dapat lebih maksimal.

Selain pemberian bantuan dan bimtek budidaya, terdapat bimbingan teknis pengolahan cabai, yang diharapkan dapat meminimalisir tingkat kehilangan hasil petani.

2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian;

Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian terdiri dari 2 (dua) kegiatan, yakni;

a. Pengembangan Prasarana Pertanian, terdiri dari sub kegiatan;

- Kegiatan Pengolahan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LCP2B)

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk Focus Group Discussion (FGD) untuk memberikan sosialisasi oleh pemangku jabatan terkait kepada aparat kecamatan, aparat desa dan tokoh masyarakat akan pentingnya penetapan kawasan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) demi keberlangsungan ketahanan pangan di Kabupaten Gowa

b. Pembangunan Prasarana Pertanian, terdiri dari sub kegiatan;

- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani, Kegiatan ini adalah kegiatan pembangunan jaringan irigasi usaha tani sebanyak 10 unit, yang terdiri dari irigasi tanah





dalam, irigasi tanah dangkal, dan jaringan irigasi tersier yang diharapkan mampu mengairi persawahan sehingga dapat meningkatkan produksi pertanian.

- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani

Kegiatan ini adalah pembangunan Jalan Usaha Tani sepanjang 1 km yang diharapkan mampu memberikan akses yang lebih baik dalam proses pengangkutan sarana produksi maupun hasil panen, sehingga dapat menekan biaya dalam proses usaha tani.

3. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Program ini terdiri dari 1 kegiatan yakni Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kab/Kota dan Terdiri dari 2 Sub Kegiatan yakni

- Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
- Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

4. Program Penyuluhan Pertanian.

Program ini terdiri dari 1 Kegiatan dan 2 sub kegiatan, yakni;

Kegiatan pelaksanaan penyuluhan pertanian, yang terdiri dari 2 (Dua) sub kegiatan, yakni

- Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa

Kegiatan ini bimbingan teknis bagi petani untuk meningkatkan kapasitas SDM Petani dalam mengelola usaha taninya





- Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian

Kegiatan ini adalah pemberian sarana peningkatan kapasitas penyuluh yakni bimbingan teknis tematik dan juga pemberian paket data admin untuk pendataan pertanian, yang bertujuan untuk mendapatkan data valid dan update dari Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) setiap bulan, sehingga apabila terdapat produksi yang menurun dapat segera terdeteksi dan ditindak lanjut

2) Upaya perbaikan pada perencanaan berikutnya

Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura pada tahun 2022 melalui 7 (tujuh) analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut diatas, ada beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk perencanaan tahun berikutnya, yaitu:

Sasaran : Meningkatkan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura

Upaya perbaikan di tahun berikutnya adalah :

1. Memaksimalkan bantuan yang diberikan kepada masyarakat agar lebih tepat sasara
2. Memaksimalkan pendampungan dan pengawasan terhadap sarana dan prasarana yang diberikan kepada kelompok tani
3. Semakin meningkatkan kinerja dari Pengamat Hama Pertanian untuk meminimalisir dampak hama penyakit pada tumbuhan
4. Memaksimalkan peran penyuluh pertanian dalam peningkatan kapasitas SDM Petani

B. Realisasi Anggaran.

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2022 sebesar 91,62% dari total anggaran yang dialokasikan. Adapun anggaran dan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 adalah sebagai berikut :





Tabel. 3.7
Realisasi Anggaran Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2022

No.	Uraian	Jumlah (Rp)		%
		Anggaran	Realisasi	
	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura			
	Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	11.016.085.524	9.664.271.559	87,73
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	29.696.900	26.896.000	90,57
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	29.696.900	26.896.000	90,57
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	10.336.059.942	9.031.765.793	87,38
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	10.252.617.942	8.949.835.793	87,29
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/triwulan/semesteran SKPD	83.442.000	81.930.000	98,19
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	45.000.000	44.880.000	99,73
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	45.000.000	44.880.000	99,73
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	437.841.250	411.054.560	93,88
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	19.885.250	19.865.800	99,90
	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	417.956.000	391.188.760	93,60
	Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	26.737.350	26.600.000	99,49
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	26.737.350	26.600.000	99,49
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	85.370.272	75.981.506	89,00
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	51.526.272	42.203.206	81,91
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	33.844.000	33.778.300	99,81
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	55.379.810	47.093.700	85,04
	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan	35.339.800	31.806.000	90,00
	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas operasional	6.250.000	2.500.000	40,00
	Pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya	13.790.010	12.787.700	92,73
	PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	3.887.260.000	3.847.017.500	98,96
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian			98,96





LAPORAN KINERJA DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

		3.887.260.000	3.847.017.500	
	Pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifikasi lokasi	2.827.025.000	2.797.097.500	98,94
	Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	1.060.235.000	1.049.920.000	99,03
	PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	1.537.740.000	1.537.440.000	99,98
	Pengembangan Prasarana Pertanian	12.740.000	12.440.000	97,65
	Pengelolaan lahan pertanian pangan berkelanjutan/LP2B, kawasan pertanian pangan berkelanjutan/KP2B, dan Lahan cadangan pertanian pangan berkelanjutan / LCP2B	12.740.000	12.440.000	97,65
	Pembangunan Prasarana Pertanian (DAK)	1.525.000.000	1.525.000.000	100,00
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	1.425.000.000	1.425.000.000	100,00
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	100.000.000	100.000.000	100,00
	PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	46.785.000	30.255.000	64,67
	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	46.785.000	30.255.000	64,67
	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	16.530.000	16.430.550	99,40
	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	30.255.000	30.255.000	100,00
	PENYULUHAN PERTANIAN			
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	333.800.000	332.400.000	99,58
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	206.000.000	204.600.000	99,32
	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	127.800.000	127.800.000	100,00
	TOTAL	16.821.670.524	15.411.384.059	91,62





BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2022 Kabupaten Gowa telah disusun, dan berdasarkan hasil dari seluruh analisa pencapaian target Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil yang diperoleh dari pengukuran Penetapan Kinerja Tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Gowa termasuk kategori baik, karena hampir seluruh target dapat terealisasi dengan baik.
2. Capaian kinerja tertinggi ada pada sasaran pertama yaitu meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura khususnya meningkatnya produksi kentang yaitu 178% dari target produksi jagung yang telah ditetapkan.
3. Realisasi anggaran dana APBD tahun 2022 yaitu realisasi keuangan sebesar 91,62%

Walaupun capaian kinerja tahun 2022 termasuk dalam kategori cukup baik, namun mencermati hasil analisis masih terdapat kendala yang memerlukan upaya dan komitmen bersama untuk meningkatkan kinerja agar penetapan kinerja yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik terlebih lagi manfaat dan dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Selanjutnya akan dibangun mekanisme pengumpulan data kinerja yang baik sehingga proses pengukuran kinerja dapat berjalan baik serta menjadi umpan balik dalam mengevaluasi capaian kinerja atas kebijakan dan program yang dilakukan.

Sebagai bagian penutup dari Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Gowa dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen baik dari aparatur negara, masyarakat, dunia usaha, *civil society* sebagai bagian dari system perencanaan pembangunan.

Sungguminasa, 26 Januari 2023

**Kepala Dinas Tanaman Pangan
dan Hortikultura Kabupaten Gowa,**

Drs. MUH. FAJARUDDIN, MM

NIP. 19700804 199101 1 002



PEMBERIAN BANTUAN



PEMBERIAN BANTUAN



PEMANTAUAN LAPANGAN



PEMANTAUAN LAPANGAN



BIMBINGAN KELOMPOK TANI



MONITORING DAN EVALUASI

